



## Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Peduli Lawan Covid-19

Siti Nurlani Harahap<sup>1)</sup>, Nurbaity Situmorang<sup>1)</sup>, Saiful Amir<sup>2)</sup>, Juhardi Sembiring<sup>3)</sup>, Rahmat Suryanto Pirngadi<sup>4)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Gizi, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara; <sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara; <sup>3</sup>Program Studi Budi Daya Pertanian, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara; <sup>4</sup>Program Agribisnis, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

### **Keywords :**

*Unusu, hand sanitizer, mask, virus, covid-19*

### **Correspondensi Author**

Email: [siti.lani789@gmail.com](mailto:siti.lani789@gmail.com)

### **History Artikel**

**Received:** 03-12-2021

**Reviewed:** 04-12-2021

**Revised:** 07-12-2021

**Accepted:** 07-12-2021

**Published:** 20-12-2021

DOI:

10.52622/mejuajujabdimas.v1i2.18

### **Abstrak.**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi dan perlindungan kepada masyarakat terkait bahaya virus korona yang berdampak bagi kesehatan; membagikan masker kepada masyarakat, dengan tujuan agar pengguna masker terhindar dari virus korona; membagikan hand sanitizer kepada masyarakat, guna membunuh bakteri dan virus yang ada di telapak tangan pasca beraktifitas di luar rumah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa membagikan handsantizer dan masker yang dilakukan oleh dosen - dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara sebagai salah satu bentuk kepedulian sivitas akademika terhadap masyarakat di sekitar kampus. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di desa Klambir V, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pada tahap persiapan yang dilakukan yaitu menyiapkan segala dokumen dan produk seperti handsantizer dan masker yang diperlukan untuk dibagikan ke masyarakat desa. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan masker dan handsantizer serta mengedukasi masyarakat akan pentingnya memakai masker dan mencuci tangan untuk mencegah penyebaran covid-19. Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan yaitu menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu handsantizer sebanyak 100 buah dan 5 lusin masker yang disiapkan habis dibagikan ke masyarakat Masyarakat desa Klambir V masih banyak yang tidak peduli dengan covid – 19 yang ditandai dengan masih banyaknya masyarakat yang tidak memakai masker dan mencuci tangan dengan handsantizer. Masih banyaknya masyarakat yang belum tahu tentang bahaya penyebaran covid – 19 sehingga masih banyak yang mengabaikan penggunaan masker dan handsantizer



## PENDAHULUAN

Pandemi corona virus atau yang di sebut dengan virus korona telah meghebohkan hampir seluruh negara yang ada dibelahan bumi, virus korona adalah sebuah adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Pemerintah berupaya keras untuk memutus penyebaran Covid-19 melalui berbagai kebijakan diantaranya isolasi, sosial and phsycal distancing hingga pembatasan bersekala besar[1].

Pada Tahun 1960-an, telah dikategorisasi penyakit parah pertama, yang diketahui disebabkan oleh Virus Corona adalah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) yang mulai menjadi epidemi di China pada 2003. Sementara, pada kategorisasi penyakit kedua yang mewabah adalah Middle East Respiratory Syndrome (MERS) yang bermula di Arab Saudi pada 2012. Pada 31 Desember 2019 pihak berwenang China memberitahukan pada Badan Kesehatan Dunia (WHO) mengenai wabah virus corona baru yang menyebabkan penyakit parah, yang kemudian dinamai SARS-CoV-2. Hingga kini, virus tersebut memicu pandemic Covid-19 yang menyebar ke seluruh benua, kecuali Antartika. Hingga Rabu 18 Maret 2020 pukul 18.33, tercatat ada 201.530 kasus positif Virus Corona, 8.007 pasien meninggal dunia, dan 82.034 lainnya pulih. Kasus meluas karena penularan bisa terjadi antar-manusia. Tak lama setelah epidemi terjadi, para ilmuwan China mengurutkan genom SARS-CoV-2 dan menyediakan data bagi para peneliti di seluruh dunia [2].

Virus corona termasuk superdomain biota, kingdom virus. Virus corona adalah kelompok virus terbesar dalam ordo Nidovirales. Semua virus dalam ordo Nidovirales adalah nonsegmented positive-sense RNA viruses. Virus corona termasuk dalam familia Coronaviridae, sub familia Coronavirinae, genus Betacoronavirus, subgenus Sarbecovirus. Pengelompokan virus pada awalnya dipilah ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan serologi tetapi sekarang berdasar pengelompokan filogenetik. Lebih jauh dijelaskan bahwa subgenus Sarbecovirus meliputi Bat-SL-CoV, SARS-CoV dan 2019-nCoV. Bat-SL-CoV awalnya ditemukan di Zhejiang, Yunan, Guizhou, Guangxi, Shaanxi dan Hubei, China [3].

Partikel virus corona mengandung empat protein struktural utama, yaitu protein S (spike protein) yang berbentuk seperti paku, protein M (membrane protein), protein E (envelope protein), dan protein N (nucleocapside protein). Protein S (~ 150 kDa), protein M (~25– 30 kDa), protein E (~8–12 kDa), sedangkan protein N terdapat di dalam nukleokapsid [3].

Saat itu, 2 Maret 2020, ada laporan temuan 2 kasus di Indonesia. Namun , pada tanggal 3, 4 dan 5 Maret tak ada penemuan kasus baru. Pada 6 Maret baru ditemukan kasus positif dengan jumlah 2 kasus. Setelah diumumkannya kasus pertama corona di Indonesia, Presiden Joko Widodo mengimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan tangan, meminimalisir interaksi dengan orang lain jika tidak diperlukan, dan meningkatkan kekebalan (imunitas) tubuh agar tidak terinfeksi virus Corona. DKI Jakarta langsung menetapkan status waspada Corona. Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengeluarkan Instruksi Gubernur (Ingub) Nomor 16 Tahun 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan terhadap Risiko Penularan Infeksi Virus Corona atau Corona Virus Disease (COVID-19). Batam juga ikut mengeluarkan status waspada usai pemerintah Singapura menemukan tiga orang pasien positif Corona pernah berkunjung ke Batam.

Selanjutnya pada 7 Maret tercatat tak ada kasus baru. Demikian juga pada 12 Maret. Namun pada 13 Maret langsung terjadi lonjakan hingga 35 kasus baru. Sejak saat itu, kasus corona terus meningkat di

Indonesia. Memasuki 24 Maret, total kasus harian mulai menginjak angka ratusan. Saat itu, pemerintah mencatat ada 106 kasus corona baru. Hanya dibutuhkan satu minggu, atau awal April, kasus COVID-19 mulai mencapai level 200 kasus baru per hari [4] .

Medan merupakan salah satu kota besar yang ada di indonesia, penyebaran virus corona yang semakin hari semakin memburuk menyebabkan semakin hari jumlah masyarakat yang positif terinfeksi korona semakin meningkat dibarengi juga perilaku masyarakat yang terkadang abai terhadap protocol kesehatan. Data dari Humas Pemko Medan, tertanggal 17 April 2020, masyarakat yang terinfeksi korona mencapai 58 orang, sedangkan yang meninggal sebanyak 7 orang dan yang sembuh sebanyak 7 orang. Jumlah ini diperkirakan terus bertambah, dimana sebahagian besar masyarakat masih sangat banyak yang melakukan aktifitas di luar rumah dan juga tidak diindahkannya atas himbuan pemerintah dalam menggunakan masker dan hand sanitizer. Penggunaan masker dan hand sanitier sangatlah penting di tengah wabah virus corona seperti saat sekarang ini.

Akibat tingginya kebutuhan penggunaan masker dan hand sanitizer membuat kedua produk tersebut menjadi mahal dan sulit di dapatkan, dan factor ini juga yang menjadi salah satu penghambat dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid 19. Beberapa ahli mengatakan bahwa, penggunaan masker kain di tengah kelangkaan masker standar juga mampu melindungi tubuh dari penyebaran virus korona walaupun tingkat persentase efektifitas filtrasi pada partikel dengan ukuran 3 mikron hanya mencapai 60% saja (Kemenkes RI, 2020).

Selain dari penggunaan masker, penggunaan hand sanitizer juga mampu menekan perkembangan kuman dan virus. Hand Sanitizer memiliki kemampuan untuk menghambat hingga membunuh bakteri [5].

Menurut Diana [6] dalam penelitiannya mengatakan bahwa hand sanitizer dalam bentuk cair jauh lebih efektif untuk membunuh kuman dan bakteri yang ada di tangan jika dibandingkan dengan hand sanitizer dalam bentuk gel.

Jika memang tidak memiliki kepentingan yang mendesak, akan lebih baik jika berada di dalam rumah saja. Namun, jika ada kepentingan yang mendesak, maka jangan lupa untuk menerapkan protocol kesehatan yang ada, seperti memakai masker, membawa hand sanitizer atau mencuci tangan dengan sabun, saling menjaga jarak, tak lupa sehabis bepergian hendaknya langsung mandi dan mencuci pakaian yang telah dikenakan tadi.

Hal pertama yang bisa kita wujudkan sebagai bentuk dari membangun solidaritas mungkin bisa dimulai dari saling berbagi data tentang corona karena data tentang corona pastinya sangat dibutuhkan oleh para ilmuwan dan juga dokter sebagai upaya yang bisa dijadikan bahan tolak ukur perkembangan wabah ini dan juga bisa kita bagikan kepada Negara lain yang juga terdampak agar bisa saling bekerjasama dalam mencari solusi guna melawan wabah tak kasat mata ini. Upaya selanjutnya, mungkin bisa dilakukan dengan cara membagikan makanan secara gratis, menyediakan kamar hotel bagi para nakes, membagikan kebutuhan pokok, membagikan masker, dan tentunya masih banyak hal yang bisa kita lakukan guna membantu para warga yang terdampak [7]. Dengan latar belakang diatas, kami yang tergabung dari beberapa orang dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara, berinisiasi untuk melakukan sebuah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu membuat masker kain dan hand sanitizer untuk di bagikan kepada masyarakat yang membutuhkan khususnya masyarakat yang ada di desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Kegiatan ini di lakukan sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dalam rangka memutus mata rantai dan mengurangi penyebaran virus korona di tengah-tengah masyarakat.

Desa ini di pilih sebagai tempat pembagian masker kain dan hand sanitizer dikarenakan tempat ini merupakan sebuah desa yang berbatasan langsung dengan Kota Medan. Adapun titik pembagiannya terdiri dari 2 titik pusat keramaian. Titik pertama dilakukan di simpang Jalan Kapas dan pada titik kedua berlokasi di Simpang Masjid Nursa Adah

## **METODE**

### **Analisis Situasi**

Desa Kelambir V Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara, merupakan salah satu desa yang berbatasan langsung dengan kota Medan yaitu Medan Helvetia, dimana di desa ini memiliki akses jalan yang bagus menuju kota Medan. Semakin tingginya angka masyarakat yang positif korona di kota Medan, menjadi salah satu alasan bagi kami untuk memberikan edukasi kepada masyarakat akan bahayanya virus korona, serta membagikan masker dan hand sanitizer guna menekan penyebaran virus korona di desa ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait bahayanya virus korona, membagikan masker kepada masyarakat, dengan tujuan agar pengguna masker terhindar dari virus korona, membagikan hand sanitizer kepada masyarakat, guna membunuh bakteri dan virus yang ada di telapak tangan pasca beraktifitas di luar rumah.

Manfaat pelaksanaan kegiatan ini adalah bagi masyarakat yaitu masyarakat menjadi faham atas bahayanya wabah virus korona dan penyebarannya; masyarakat menjadi sangat terbantu dalam mendapatkan masker dan hand sanitizer secara gratis sebagai bagian alat pelindung diri dari wabah virus korona. Manfaat bagi pemerintah desa yaitu terbantunya pemerintah desa dalam mensosialisasikan bahayanya wabah virus korona kepada masyarakatnya; terbantunya pemerintah desa dalam pengadaan masker dan hand sanitizer yang dibagikan kepada masyarakatnya secara gratis guna mencegah

masyarakatnya terhindar dari wabah virus corona. Manfaat bagi Universitas yaitu menambah wawasan bagi tim pelaksana dalam mengaplikasikan ilmu sehingga menjadi satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat di tengah merebaknya wabah virus corona; mendapatkan informasi baru tentang tantangan dan hambatan yang merupakan umpan balik dalam aplikasi ilmu di lapangan; Sebagai sarana dalam mensosialisasikan peran UNUSU di tengah-tengah masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UNUSU Peduli Covid 19 berupa kegiatan pembagian hand sanitizer dan Masker di Desa Kelambir Lima Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, sebagai wujud pelaksanaan salah satu Tridharma Perguruan Tinggi khususnya pengabdian kepada masyarakat oleh sivitas akademik UNUSU sekaligus dalam rangka partisipasi UNUSU dalam memutus mata rantai penyebaran COVID 19 di tengah-tengah masyarakat Sumatera Utara. hand sanitizer tersebut merupakan hasil produk yang dibuat oleh dosen – dosen Unusu untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar kampus. Program ini dilaksanakan oleh beberapa Dosen UNUSU bekerjasama dengan pihak desa Klambir V dan gugus covid-19 desa terkait serta melibatkan mahasiswa.

Dalam penentuan titik distribusi hand sanitizer dan masker, tim pelaksana berkoordinasi dengan gugus tugas COVID 19 Desa Klambir V untuk menghindari distribusi ganda di masyarakat.

Dalam pelaksanaannya tim pelaksana terpilih wajib menempatkan masyarakat sebagai pelaku yang akan melakukan pembagian hand sanitizer dan masker; melakukan sosialisasi program kepada masyarakat sehingga mereka menyadari fungsi dari program ini; menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat khususnya pihak desa sebagai sumber dukungan penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan.

Mitra pelaksana terpilih wajib melaksanakan program ini mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai kepada pelaporan. Diagram alur program ini dapat di lihat pada alur berikut ini:



Gambar 1. Diagram Alur kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

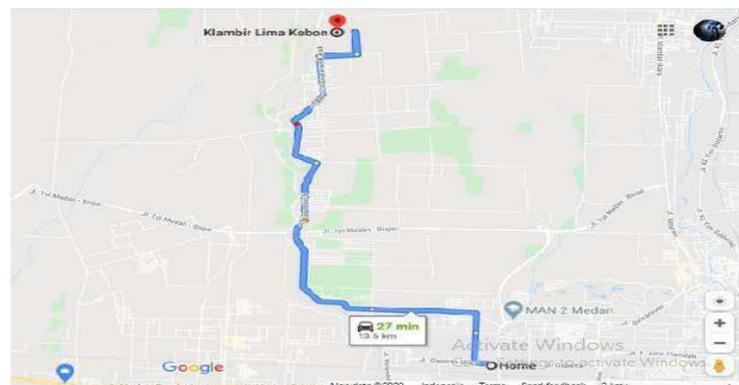
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat UNUSU Peduli COVID 19 ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2020 bertempat di Desa Kelambir Lima, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan data yang disampaikan Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID -19 pada Provinsi Sumut. Tercatat pada bulan Maret 2020 terdapat 101 kasus yang terpapar virus corona dan 4 diantaranya telah meninggal dunia (bpbd.sumutprov.go.id/). Disamping itu juga, kegiatan ini bertujuan membudayakan hidup sehat dengan selalu menjaga kebersihan. Kegiatan ini diawali dengan diskusi singkat dengan Bapak Kepala Desa Klambir Lima (Suhendra) melalui via telepon dengan tim, bahwa di desa ini tingkat kesadaran masyarakat akan bahaya Virus Corona masih rendah. Ini ditandai dengan aktivitas masyarakat yang ramai di sekitar jalan-jalan dan di beberapa tempat, meskipun ada hibauan dari pemeritah baik pusat ataupun daerah mengenai pembatasan social (social distance). Selain itu juga masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker di saat aktivitas di luar rumah.

Selanjutnya melakukan perencanaan kegiatan baik hal yang berhubungan dengan adminstratif hingga kebutuhan logistic berupa hand sanitaizer dan masker guna di bagikan kepada masyarakat secara cuma-cuma. Dengan berangotakan yang terdiri dari lima orang, kegiatan diawali di kantor Desa Klambir Lima yang pada saat itu cukup banyak aktivitas masyarakat, setelah itu tim bergerak kejalan umum desa yang memang mobilitas

masyarakat tinggi didampingi oleh tim gugus covid – 19 untuk membagikan masker dan hand sanitizer sembari memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya memperhatikan protocol kesehatan 3M yakni: 1) mencuci tangan, 2) menjaga jarak, dan 3) memakai masker ketika sedang aktifitas diluar rumah. Adapun denah pembagian masker dan hand sanitizer yang dilakukan oleh tim sebagai berikut :



Gambar 2. Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Unusu Peduli Covid-19

Hand sanitizer yang dibawa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut adalah sebanyak 100 buah dan masker yang disediakan juga sebanyak 5 lusin masker, dan semua hand sanitizer dan masker tersebut telah habis dibagikan

ke masyarkat Desa Klambir V yang berada di jalan, atau persimpangan jalan, tempat ramai seperti rumah makan dan rumah ibadah yang keluar rumah tidak menggunakan masker dan hand sanitizer



Gambar 3. Hand Sanitizer yang dibuat oleh tim Dosen Unusu untuk dibagikan ke masyarakat Klambir V

Animo masyarakat begitu antusias dengan adanya pembagian masker dan hand sanitizer yang ditandai dengan produk yang habis dibagikan sebanyak + 100 buah handsanitizer dan 5 lusin masker. Hal ini mungkin dikarenakan masih banyaknya masyarakat yang belum memiliki masker dan hand sanitizer dan juga karena masih banyaknya masyarakat yang tidak mengetahui tentang bahaya penularan Covid – 19 dan masih kurangnya edukasi masyarakat Klambir V tentang peran penting dari protocol kesehatan 3 M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Sehingga perlu upaya untuk mensosialisasikan pentingnya budaya hidup sehat melalui berbagai media termasuk spanduk ataupun selebaran yang dibagikan kepada masyarakat. Selain itu juga bantuan akan ketersediaan Masker dan hand sanitizer juga diperlukan masyarakat guna menghambat penyebaran Virus Corona.



Gambar 4. Tim Pengmas Unusu bersiap – siap menuju lokasi kegiatan



Gambar 5. Penyerahan secara simbolis masker dan hand sanitizer kepada Bapak Kepala Desa Klambir V, Bapak Suhendra



Gambar 6. Pembagian masker di rumah ibadah di daerah Klambir V oleh tim dan tim gugus covid-19



Gambar 7. Pembagian hand sanitizer dan masker kepada masyarakat desa Klambir di jalan



Gambar 8. Pembagian hand sanitizer dan masker kepada masyarakat desa di jalan



Gambar 9. Pembagian hand sanitizer dan masker kepada masyarakat desa

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim Dosen UNUSU sudah memberikan informasi, membuka wawasan berfikir dan menambah pengetahuan bagi warga desa Klambir V, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang tentang pentingnya menggunakan masker dan Hand Sanitizer dalam upaya mengendalikan dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Bapak Kepala Desa, kepada tim gugus covid -19 Desa Klambir V yang telah ikut mendukung dan membantu atas terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Juga disampaikan kepada tim dosen yang telah membuat hand sanitizer tersebut sehingga dapat dibagikan ke masyarakat desa Klambir V.

## DAFTAR RUJUKAN

1. BPBD Sumut, available : <https://bpbd.sumutprov.go.id/update-data-covid-19-di-sumatera-utara-30-maret-2020/2020/>
2. Diana, A., Pengaruh Desiminasi Dokter Kecil Tentang Penggunaan Hand Sanitizer Gel dan Spray Terhadap Penurunan Angka Kuman Tangan Siswa SDN Demakijo Gamping Sleman, Thesis, Poltekes Kemenkes, Yogyakarta, 2021.
3. Hasniar Basri, dkk., Polemik Covid-19 & Perubahan Sosial. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, ISBN: 978-623-6622-23-0, 2020.
4. Mulia RA, Saputra N. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang. *J El-Riyasah*. 2020;11(1):67–83.
5. Moehady BI. Serbuk Temulawak sebagai Bahan Baku Minuman. In: *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. 2015. hal. 55–60.
6. Parwanto, MLE., “Virus Corona (2019-nCoV) penyebab COVID-19”, *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, pp.1-7, Maret 2020.
7. Retnasari, Diana, *Formulasi Sediaan Gel Pembersih Tanan dengan Variasi Penambahan Ekstrak Daun Mimba*, Skripsi, Repository Unej, Universitas Jember, Surabaya, 2020. Available: <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/104687/Diana%20Retnasari-161710301045-.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
8. Septi Kustiana, dkk, *Sebuah Buku Tentang Covid-19*, Magelang: Tidar Media, ISBN 978-623-6606-57-1, 2021.
9. Yandri .D.D., *Tirto.id*, available : 2 Maret 2020 Kasus Corona Pertama di Indonesia Diumumkan Tahun Lalu (*tirto.id*), 2020
10. Zahrotunnimah, Langkah Taktis Pemerintah Daerah Dalam Pencegahan Penyebaran Virus Corona Covid-19 di Indonesia, *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol. 7 No. 3, pp.247-260, 2020.